Pengantar Statistika -Menyajikan Data

Kelompok 4, Prodi Manajemen Informatika '24, Ilmu Komputer, Universitas Lampung

Kelompok 4:

- Amrullah Azzaky	(2477051027)
-------------------	--------------

- Qorina Qisthi Kamal	(2477051028)
-----------------------	--------------

- Arif Ahmad Muzakky (2477051017)
- AlbuQori Muhammad Anas Saragih (2477051026)
- Defina Rahmayanti (2477051023)

Pengenalan Statistika dan Menyajikan data

Sejarah Statistika

- Era Kuno (3000 SM 500 M), di Babilonia dan Mesir -> Digunakan untuk mencatat data jumlah penduduk. hasi panen, dan pajak untuk kepentingan pemerintahan. Statistikanya berbentuk daftar atau catatan berurutan.
- Periode Abad Pertengahan (1600 M 1700 M), di Eropa -> Digunakan untuk mencatat sensus penduduk, data ekonomi, dan administrasi pemerintahan. Statistikanya berbentuk daftar numerik dan mulai dianalisis secara lebih sistematis, seperti perhitungan angka kelahiran dan kematian.
- Periode Statistik Klasik (1700 M 1800 M), di Eropa -> Digunakan untuk analisis ekonomi, sosial, dan pemerintahan. Statistikanya berbentuk tabel numerik dan mulai dikembangkan metode probabilitas serta distribusi data oleh Jakob Bernoulli dan Pierre-Simon Laplace.

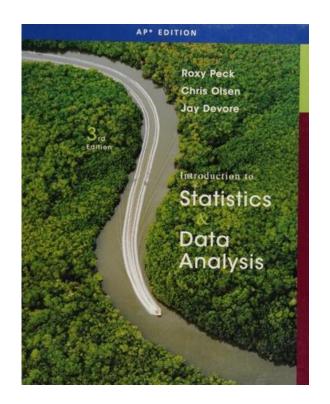
 Perkembangan Modern (1800 M - Sekarang), di Seluruh Dunia -> Digunakan dalam berbagai bidang seperti sains, ekonomi, bisnis, dan teknologi. Statistikanya berbentuk tabel, grafik, dan model matematis kompleks. Metode seperti korelasi, regresi, dan inferensial diperkenalkan oleh Karl Pearson dan Ronald A. Fisher, serta semakin berkembang dengan bantuan komputer dan kecerdasan buatan.

Pengertian Statistika

Dalam buku "Introduction to statistic and Data Analysis" Statistika adalah disiplin ilmiah yang menyediakan metode, untuk, kita memahami sebuah atau banyak data.

Terdapat dua cabang utama statistika dalam buku ini, yaitu:

- Statistika Deskriptif
- Statistika Inferensial



Cabang Utama Statistika

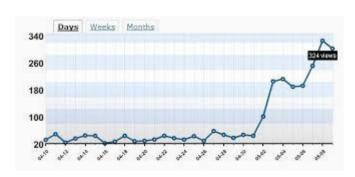
Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah metode untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, meringkas, menginterpretasikan, dan menyajikan data. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum tentang data yang tersedia.

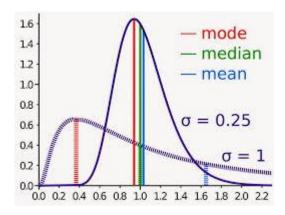
Statistika Inferensial

Statistika inferensial adalah metode untuk menarik kesimpulan tentang populasi dengan menggunakan data sampel. Metode ini menggunakan teori probabilitas dan model statistik.

Cabang Utama Statistika



Statistika Deskriptif



Statistika Inferensial

Cabang Utama Statistika

Statistika Deskriptif -> Hanya menggambarkan data yang ada tanpa menarik kesimpulan lebih luas.

Contoh: Rata-rata nilai ujian mahasiswa di kelas adalah 75.

Teknik: Mean (rata-rata), median, modus, diagram batang, histogram.

Statistika Inferensial -> Menggunakan data sampel untuk membuat kesimpulan tentang populasi yang lebih besar.

Contoh: Berdasarkan survei 100 orang, 60% masyarakat menyukai produk baru.

Teknik: Uji hipotesis, estimasi, regresi, probabilitas.

Visualisasi data adalah teknik untuk menyajikan data dalam bentuk grafik, diagram, atau plot sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis.

Pentingnya Penyajian Data secara Visual?

- Memudahkan dalam melihat pola dan tren dalam data.
- Membantu dalam membandingkan kategori atau nilai tertentu.
- Mempermudah pengambilan keputusan berdasarkan data. Terkhusus jika sebuah perusahaan dan perusahaan tersebut memiliki atasan

Diagram Batang (Bar Chart)

Digunakan untuk menyajikan data kategori. Setiap kategori direpresentasikan dengan batang yang panjangnya sesuai dengan jumlah atau frekuensi data tersebut.

Contoh: Jumlah mahasiswa berdasarkan jurusan di suatu universitas.

Diagram Lingkaran (Pie Chart)

Menampilkan proporsi setiap kategori dalam bentuk lingkaran yang dibagi menjadi beberapa sektor. Biasanya digunakan untuk menunjukkan persentase suatu kategori dari keseluruhan data.

Contoh: Persentase pengguna berbagai merek ponsel di suatu daerah.

Histogram

Digunakan untuk data numerik dan menampilkan distribusi data. Mirip dengan diagram batang, tetapi batangnya saling berdekatan tanpa celah karena data bersifat kontinu.

Contoh: Distribusi tinggi badan mahasiswa dalam suatu kelas.

Diagram Batang (Bar Chart)

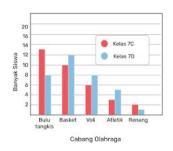
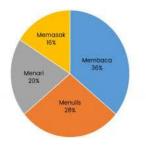
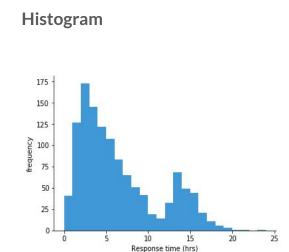
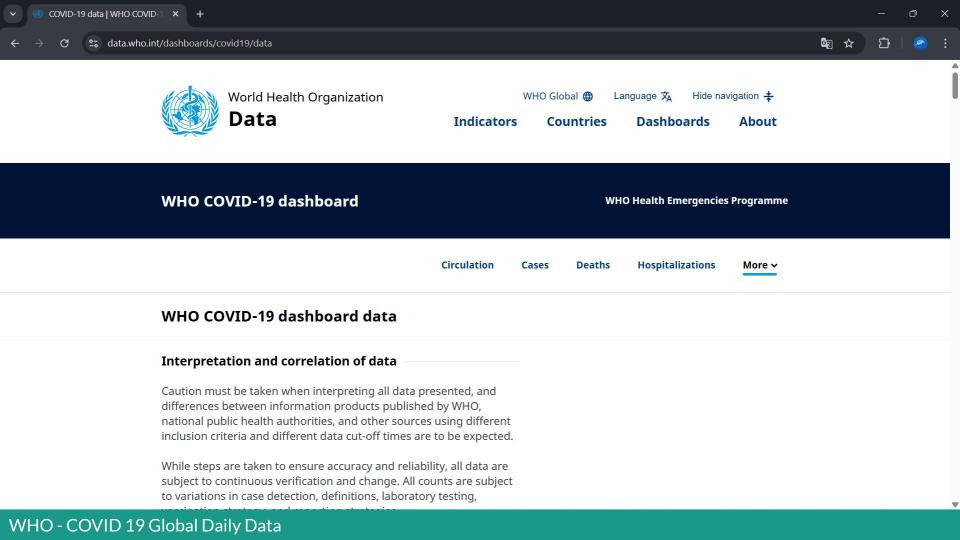


Diagram Lingkaran (Pie Chart)





Sumber Penyajian Data, Kelompok 4 - WHO - COVID 19 Global Daily Data



WHO - COVID 19 Global Daily Data

Data merupakan sekumpulan fakta, angka, teks, atau simbol yang belum diproses dan belum memiliki makna tertentu. Data bisa berupa angka dalam spreadsheet, teks dalam dokumen, atau bahkan gambar dan suara. Setelah diproses dan dianalisis, data bisa menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Organisasi kesehatan dunia, WHO, menyediakan data statistik *Covid-19* yang dapat kita unduh, bersifat terbuka; umum; *open source*; gratis. Pada saat wabah covid melanda, *WHO* terus memperbaharui data tersebut secara berkala. Data ini memuat jumlah kasus, kematian, dan data vaksinasi *Covid-19*.

sumber data: https://data.who.int/dashboards/covid19/data

COVID 19 Global Daily Data - CSV Format

- WHO menyediakan data statistik Covid-19 yang dapat kita unduh berformatkan CSV.
- **CSV** atau **Comma Separated Value** sendiri adalah format file yang menyimpan data dalam bentuk teks biasa, dengan setiap nilai yang dipisahkan oleh koma (",") atau titik ("."). Kelebihannya:
 - > Mudah memindahkan data dari satu program ke program lain
 - > Dapat dibuka dengan berbagai penyunting teks seperti Notepad, Wordpad, ataupun Microsoft Excel
 - > Kompatibel dengan semua bahasa pemrograman
 - > Fleksibel sehingga dapat dimanipulasi dan dianalisis dengan mudah

ID,Nama,Umur,Kota,Pekerjaan,Gaji 1,Andi,25,Jakarta,Software Engineer,12000000 2,Budi,30,Bandung,Data Analyst,10000000 3,Citra,28,Surabaya,Digital Marketer,9000000

- 4, Dewi, 27, Yogyakarta, UI/UX Designer, 9500000 5, Eka, 35, Medan, Project Manager, 15000000
- 6, Fajar, 29, Semarang, System Administrator, 11000000
- 7, Gina, 26, Bali, Content Writer, 8500000 8, Hadi, 31, Malang, Network Engineer, 10500000
- 9, Indah, 24, Bogor, Social Media Specialist, 8000000
- 10, Joko, 33, Palembang, Cybersecurity Analyst, 13000000

Ln 5, Col 44 478 characters 340% Windows (CRLF) UTF-8

Visualisasi Data, Statistik Deskriptif - COVID 19 Global Daily Data











Tools Visualisasi Data

- Python, bahasa pemrograman tingkat tinggi, dengan sintaksnya yang sederhana.
- Matplotlib, merupakan pustaka (library) dalam Python yang digunakan untuk membuat berbagai jenis visualisasi data. Digunakan untuk membuat histogram.
- Pandas, adalah pustaka (library) Python yang digunakan untuk manipulasi dan analisis data.
 Digunakan untuk membaca data set dari file CSV, Memfilter data untuk Indonesia, mengubah format tanggal, melakukan analisis statistik deskriptif, mengelompokkan dan membandingkan data antar negara.

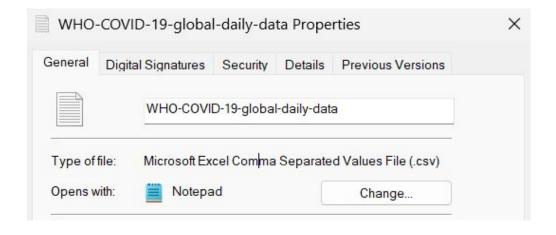
Tools Visualisasi Data

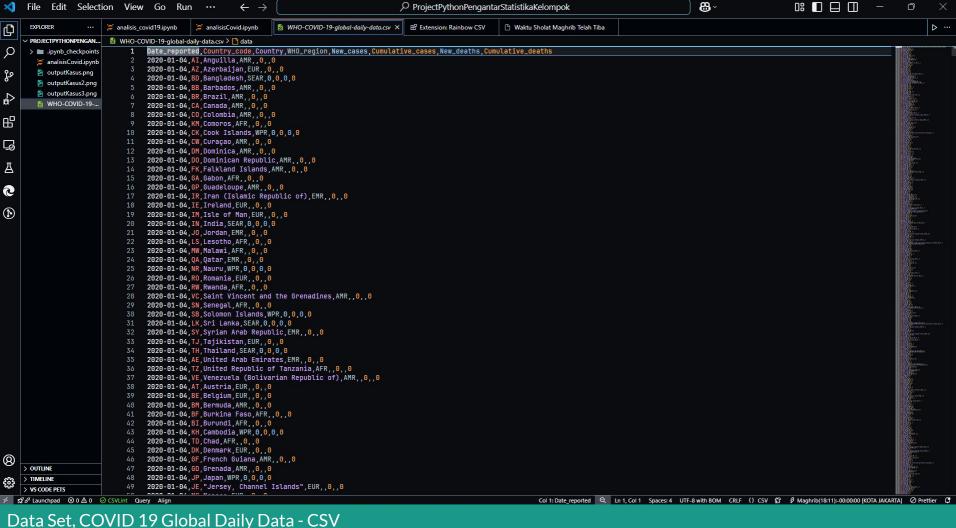
- **Seaborn** merupakan library Python berbasis Matplotlib yang digunakan untuk membuat visualisasi data yang informatif.
- **Jupyter Notebook** adalah IDE yang sering digunakan untuk analisis data, machine learning, dan pengolahan data dengan Python.

Data Set

Data set merupakan kumpulan data yang terstruktur dan berisi informasi dari berbagai sumber. Data set dapat berupa data numerik, teks, gambar, atau gabungan dari semuanya.

Dalam konteks kali ini, **data set** merujuk pada kumpulan teks dan angka, informasi *Covid-19*.





Data Set

Dataset ini, COVID 19 Global Daily Data, memiliki 449.040 baris dan 8 kolom. Dengan rincian per kolom sebagai berikut: (Kolom A-H)

1. Date_reported: Tanggal

pelaporan data.

2. Country_code: Kode negara.

3. Country: Nama negara.

4. WHO_region: Wilayah WHO.

5. New_cases: Kasus baru harian.

6. Cumulative_cases: Total

kasus kumulatif.

7. New_deaths: Kematian baru harian.

8. Cumulative_deaths: Total kematian kumulatif.

Istilah-Istilah yang akan digunakan

- count: Jumlah data
- **mean:** Rata-rata
- std: Standar deviasi
- min, max: Nilai minimum dan maksimum
- 25%, 50%, 75%: Kuartil data
- Kuartil: Pembagi data
- Median: Nilai tengah

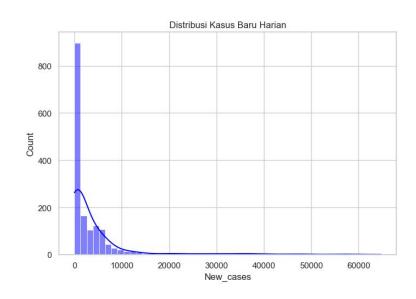
Kasus Harian Baru (New_cases)

Rata-rata: 4.177 kasus/hari

Median: 803 kasus/hari (menunjukkan distribusi

yang miring ke kanan)

Max: 64.718 kasus



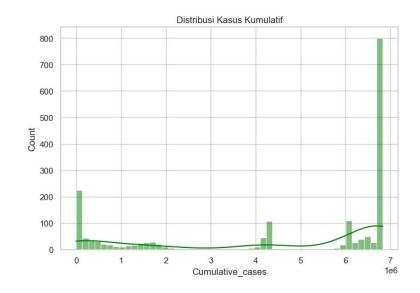
Kasus Kumulatif (Cumulative_cases)

Rata-rata: 4,56 juta kasus

Median: 6,18 juta kasus

Max: 6,83 juta kasus (mendekati total kasus yang

pernah tercatat)

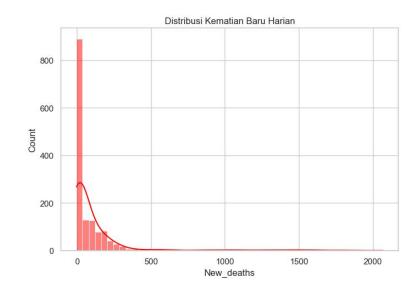


Kematian Harian Baru (New_deaths)

Rata-rata: 109 kematian/hari

Median: 19,5 kematian/hari

Max: 2.069 kematian/hari (pada puncak pandemi)

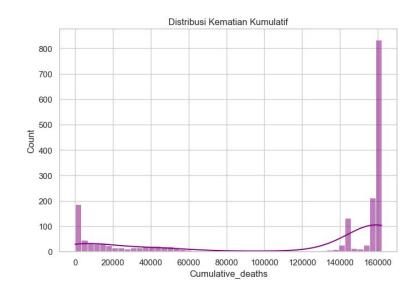


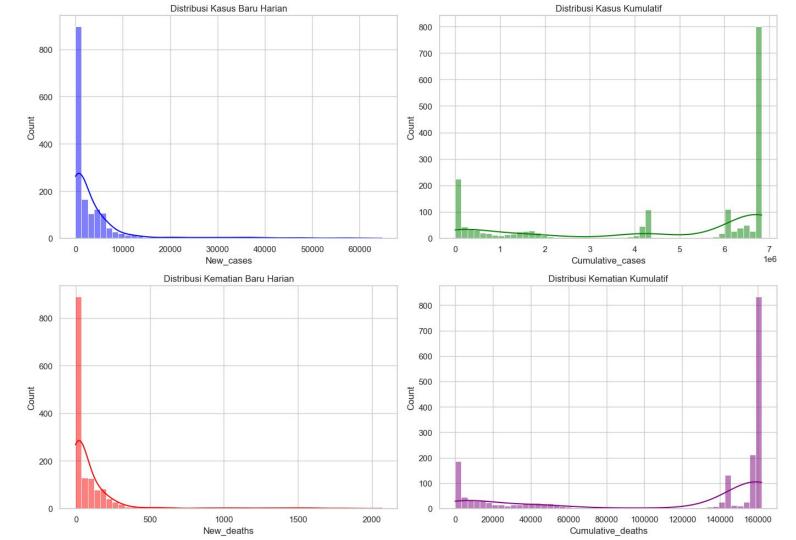
Kematian Kumulatif (Cumulative_deaths)

Rata-rata: 115.071 kematian

Median: 156.940 kematian

Max: 162.059 kematian





Membaca Pola Data

Kasus Baru Harian (New Cases)

> Distribusinya miring ke kanan, dengan beberapa lonjakan besar pada hari-hari tertentu.

Kematian Baru Harian (New Deaths)

> Polanya mirip dengan kasus baru, menunjukkan beberapa lonjakan besar pada waktu tertentu.

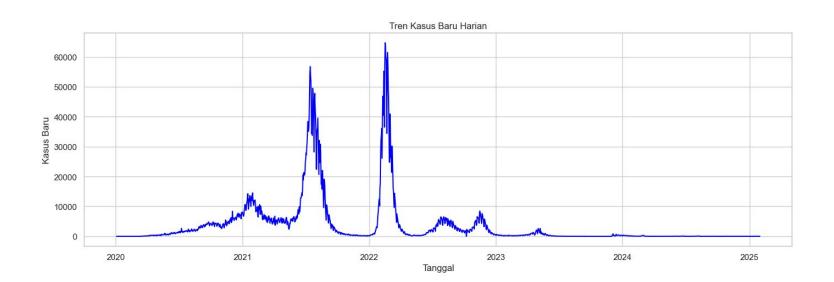
Kasus Kumulatif (Cumulative Cases)

> Distribusi terlihat naik secara eksponensial, yang masuk akal karena kasus kumulatif terus bertambah seiring waktu.

Kematian Kumulatif (Cumulative Deaths)

> Distribusinya stabil dan meningkat, dengan pola yang serupa dengan kasus kumulatif.

Visualisasi Data - Grafik Tren

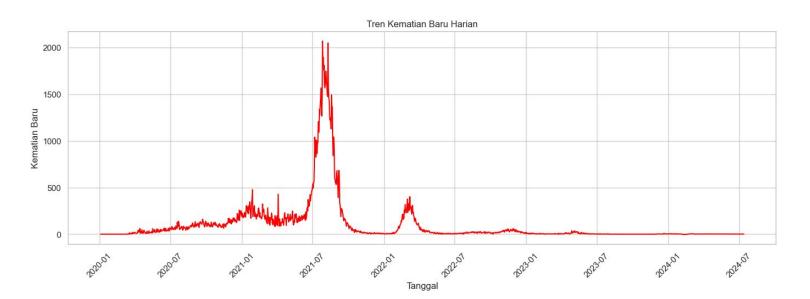


Visualisasi Data - Grafik Tren

Tren Kasus Baru Harian

- Terlihat beberapa lonjakan signifikan, kemungkinan saat gelombang besar COVID-19 terjadi (seperti varian Delta atau Omicron).
- Setelah puncak kasus, jumlah kasus harian cenderung menurun.

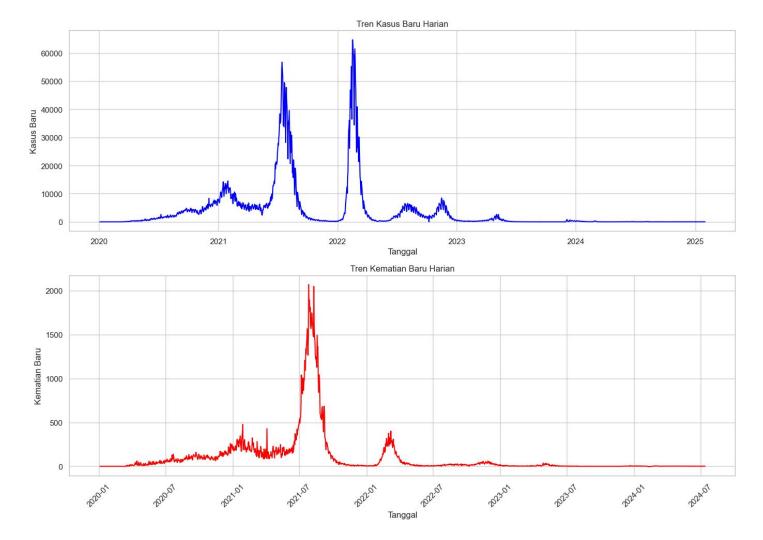
Visualisasi Data - Grafik Tren



Visualisasi Data - Grafik Tren

Tren Kematian Baru Harian

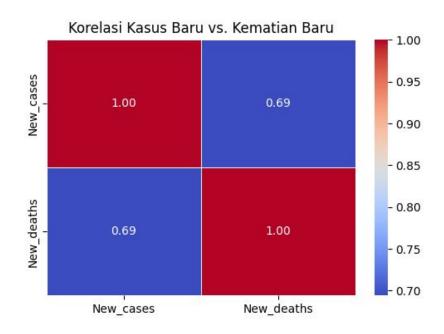
- Polanya mengikuti tren kasus baru yang masuk akal, logis, karena kematian biasanya terjadi setelah infeksi parah.
- Puncak kematian terbesar terjadi setelah lonjakan kasus tertinggi.



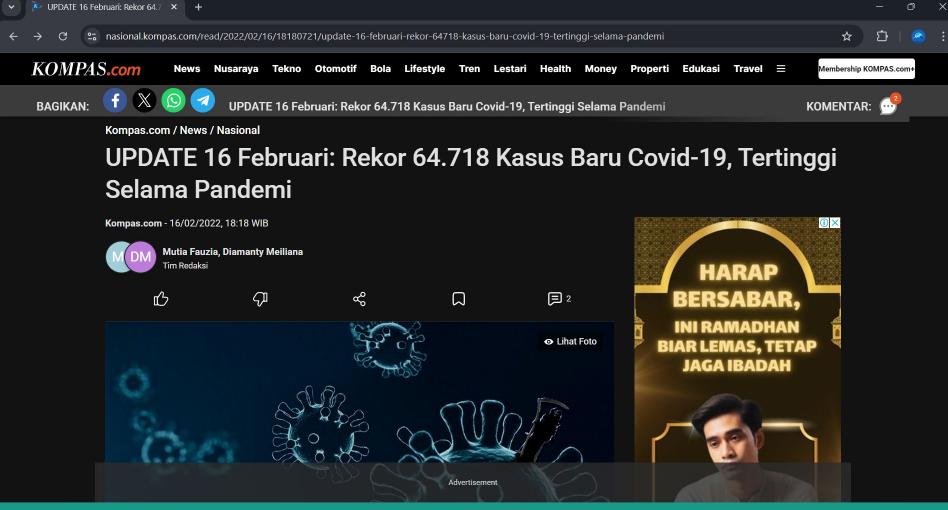
Korelasi Antara New_Cases dan New_Deaths

Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa kasus baru dan kematian baru memiliki korelasi sebesar 0,69. Ini berarti terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara jumlah kasus harian dan jumlah kematian harian, semakin tinggi jumlah kasus baru, semakin tinggi pula jumlah kematian baru yang terjadi.

Namun, korelasi ini tidak mencapai 1, yang menunjukkan bahwa faktor lain juga berperan dalam jumlah kematian, seperti kapasitas sistem kesehatan, tingkat keparahan kasus, atau intervensi medis.



Revisi, Kelompok 4 - Kasus Harian Covid-19 Tertinggi



Rekor Tertinggi Kasus Covid-19 Dalam Satu Hari

Pada 16 Februari 2022, Rabu, Indonesia mencatat rekor tertinggi **kasus harian COVID-19** dengan penambahan **64.718 kasus baru**, sehingga total kasus mencapai 4.966.046. Provinsi dengan penambahan kasus tertinggi adalah Jawa Barat (15.196 kasus), diikuti oleh DKI Jakarta (12.388 kasus) dan Jawa Timur (7.919 kasus).

Pada hari yang sama, terdapat 25.386 pasien sembuh, meningkatkan total kesembuhan menjadi 4.375.234. Namun, jumlah kasus aktif juga meningkat menjadi 445.190 kasus.

sumber: https://nasional.kompas.com/read/2022/02/16/18180721/update-16-februari-rekor-64718-kasus-baru-covid-19-tertinggi-selama-pandemi

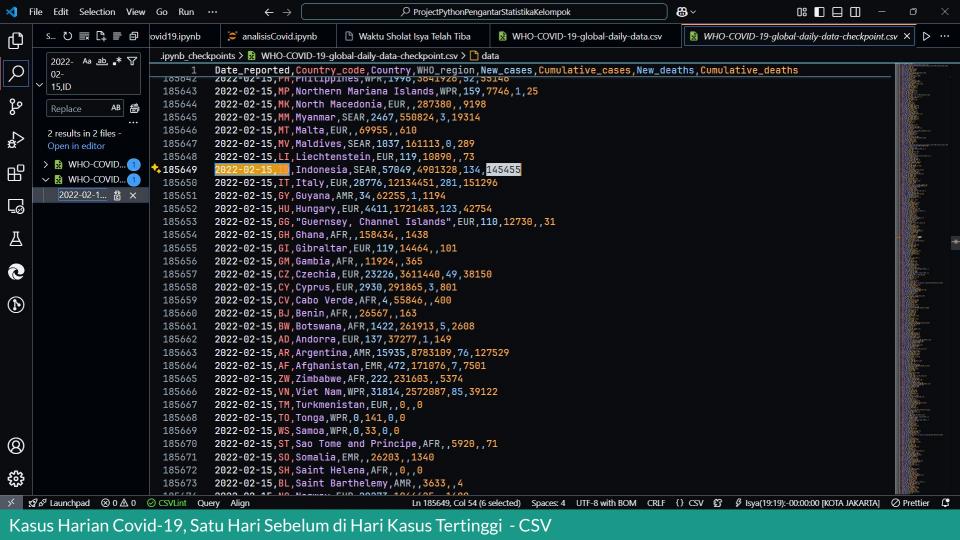


Kasus Harian Covid-19 Tertinggi - Python, Pandas Library

Tabel Kasus Harian Covid-19 Tertinggi

Date_reported	Country	New_cases	Cumulative_cases	New_deaths	Cumulative_death s
2022-02-16	Indonesia	64.718	4.966.046	167	145.622

- **Puncak Kasus:** 16 Februari 2022 mencatat jumlah kasus baru tertinggi sepanjang pandemi di Indonesia dengan 64.718 kasus.
- Dampak Akumulatif: Pada tanggal tersebut, jumlah kasus kumulatif telah mencapai 4.966.046 kasus, menunjukkan tingginya penyebaran COVID-19 sejak awal pandemi.
- **Kematian:** Sebanyak 167 kematian baru terjadi pada hari tersebut, dengan total kematian mencapai 145.622 jiwa.



Tabel Kasus Harian Covid-19

Date_reported	Country	New_cases	Cumulative_cases	New_deaths	Cumulative_death s
2022-02-16	Indonesia	64.718	4.966.046	167	145.622
2022-02-15	Indonesia	57.049	4.901.328	134	145.455

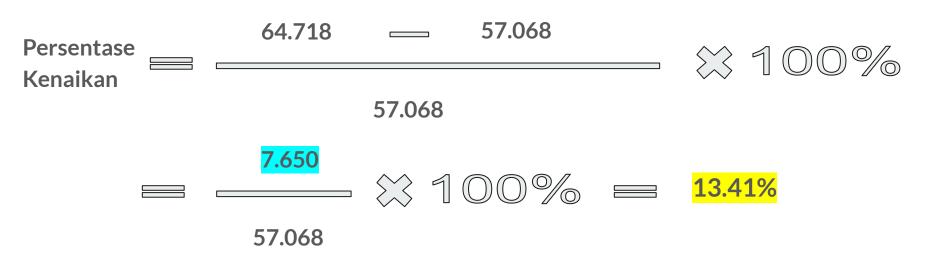
Karena satu data di suatu hari, **16-02-2022, terlalu sempit untuk kita ambil kesimpulan numeriknya.** Kita akan

menambahkan satu data lagi di satu hari sebelumnya, 15-02-2022.

Persamaan Numerik

Persamaan Numerik

Persamaan Numerik



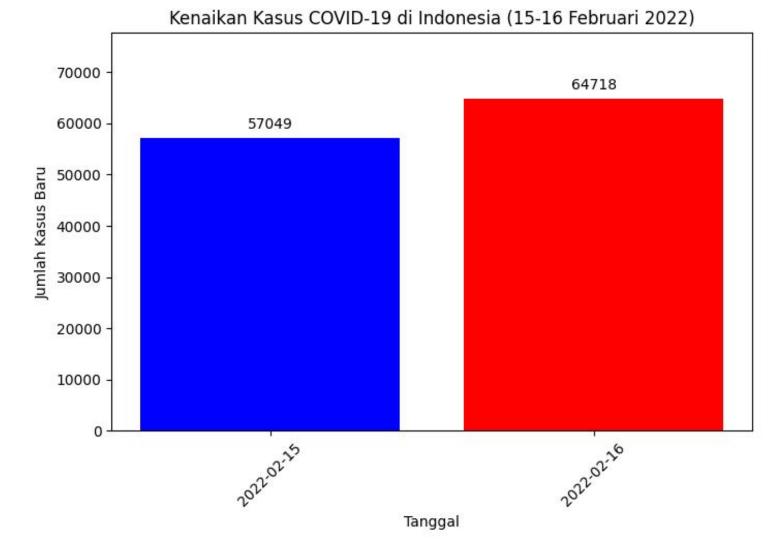
Visualisasi Data, Dari Metode Numerik - Diagram
Batang

Kenaikan Kasus COVID-19 di Indonesia (15-16 Februari

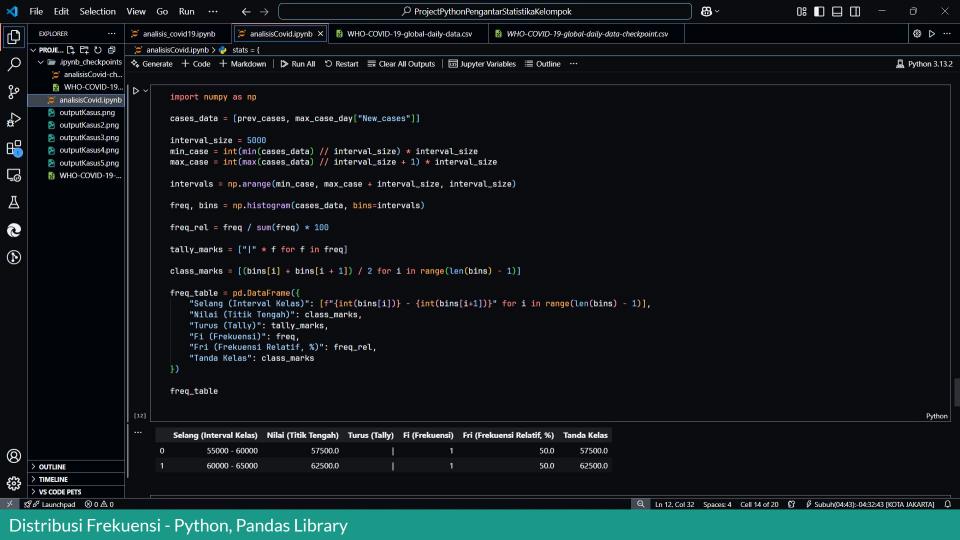
Kenaikan kasus COVID-19 di Indonesia dari 15 Februari 2022 ke 16 Februari 2022.

- Warna biru mewakili jumlah kasus pada 15
 Februari (57.068 kasus),
- Sedangkan warna merah menunjukkan 16
 Februari (64.718 kasus). Terjadi
 peningkatan 13,44% dalam sehari,
 menandakan lonjakan signifikan.
- Dengan selisih kasus sebanyak, 7.650.





Kelompok 4 - Distribusi Frekuensi



Istilah-Istilah yang akan digunakan

- Selang (Interval Kelas): Rentang nilai kasus dalam suatu interval.
- Nilai (Titik Tengah): Nilai tengah dari setiap interval kelas.
- Turus (Tally): Representasi jumlah data dalam interval menggunakan garis turus.
- **Fi (Frekuensi):** Banyaknya data dalam suatu interval kelas.
- Fri (Frekuensi Relatif): Persentase data dalam interval terhadap total data.
- Tanda Kelas: Titik tengah dari setiap interval kelas.

Distribusi Frekuensi Kasus COVID-19 pada 15 dan 16 Februari 2022

Selang (Interval Kelas)	Nilai (Titik Tengah)	Turus (Tally)	Fi (Frekuensi)	Fri (Frekuensi Relatif, %)	Tanda Kelas
55.000 - 60.000	57.500	I	1	50.0	57.500
60.000 - 65.000	62.500	I	1	50.0	62.500

Penjelasan, Distribusi Frekuensi Kasus COVID-19 pada 15 dan 16 Februari 2022

Tanda kelas dan titik tengah dalam tabel distribusi frekuensi sering kali sama karena tanda kelas didefinisikan sebagai nilai yang mewakili suatu kelas interval.

- Titik Tengah (Nilai Kelas/Titik Kelas), didapatkan dari batas interval kelas bawah + batas interval kelas atas / 2.
- Tanda Kelas, Biasanya, tanda kelas dipilih sama dengan titik tengah karena titik tengah dianggap sebagai representasi paling akurat dari seluruh nilai dalam interval tersebut.

Penjelasan, Distribusi Frekuensi Kasus COVID-19 pada 15 dan 16 Februari 2022

Ukuran interval dalam kasus ini adalah 5.000 kasus. Dengan alasan:

- Rentang data, dipilih 5.000, yang tidak terlalu kecil (sehingga terlalu banyak kelas) atau terlalu besar (sehingga kurang detail).
- Standar umum, rentang data. Dalam pembuatan histogram dan tabel distribusi frekuensi untuk membagi data menjadi kelompok-kelompok dengan lebar yang mudah diinterpretasikan.